

## PENERAPAN NILAI KERJA SAMA MAHASISWA DALAM MENERJAKAN TUGAS KELOMPOK SEBAGAI IMPLEMENTASI NILAI-NILAI PANCASILA DI JURUSAN PENMAS FIP UNIMED

Minna Bella<sup>1</sup>, Rhasya Adhira Putri Hasbianda<sup>2</sup>, Riwati Amelia<sup>3</sup>, Juraida Lubis<sup>4</sup>,  
Anggun Syahfitri<sup>5</sup>, Julia Ivanna<sup>6</sup>  
[bellamina606@gmail.com](mailto:bellamina606@gmail.com)<sup>1</sup>, [rhasyaadhiraaa@gmail.com](mailto:rhasyaadhiraaa@gmail.com)<sup>2</sup>, [ameliapangaribuan276@gmail.com](mailto:ameliapangaribuan276@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[juraidalubis06@gmail.com](mailto:juraidalubis06@gmail.com)<sup>4</sup>, [anggunsyahfitri08@gmail.com](mailto:anggunsyahfitri08@gmail.com)<sup>5</sup>, [juliaivanna@unimed.ac.id](mailto:juliaivanna@unimed.ac.id)<sup>6</sup>  
Universitas Negeri Medan

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan nilai kerja sama mahasiswa dalam mengerjakan tugas kelompok sebagai implementasi nilai-nilai Pancasila di Jurusan Pendidikan Masyarakat (Penmas) Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan dokumentasi terhadap 10 mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa telah menerapkan nilai kerja sama dalam tugas kelompok, seperti partisipasi aktif, pembagian tugas melalui musyawarah, komunikasi yang baik, serta tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas. Penerapan kerja sama tersebut mencerminkan nilai persatuan, kerakyatan, dan keadilan sosial dalam Pancasila. Namun, masih terdapat kendala seperti kurangnya partisipasi sebagian anggota kelompok dan komunikasi yang belum optimal.

**Kata Kunci:** Kerja Sama, Mahasiswa, Tugas Kelompok, Nilai Pancasila.

### ABSTRACT

*This study aims to determine the application of student cooperation values in group assignments as an implementation of Pancasila values in the Community Education (Penmas) Department, Faculty of Education, State University of Medan. This study used a descriptive method with a qualitative approach. Data collection techniques were conducted through interviews and documentation with 10 students. The results showed that most students had implemented cooperation values in group assignments, such as active participation, task division through deliberation, good communication, and responsibility in completing assignments. This implementation of cooperation reflects the values of unity, democracy, and social justice in Pancasila. However, obstacles remained, such as the lack of participation of some group members and suboptimal communication.*

**Keywords:** Cooperation, Students, Group Assignments, Pancasila Values.

### PENDAHULUAN

Pancasila merupakan dasar negara sekaligus pandangan hidup bangsa Indonesia yang mengandung nilai-nilai fundamental dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Nilai-nilai tersebut meliputi ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, kerakyatan, dan keadilan sosial yang harus diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam lingkungan pendidikan tinggi. Dalam konteks ini, mahasiswa tidak hanya dituntut untuk memahami nilai-nilai Pancasila secara teoritis, tetapi juga mampu mengaplikasikannya dalam aktivitas akademik maupun sosial.

Salah satu bentuk implementasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan mahasiswa adalah melalui kerja sama dalam mengerjakan tugas kelompok. Kerja sama mencerminkan nilai persatuan, kebersamaan, serta keadilan sosial sebagaimana terkandung dalam sila ketiga dan kelima Pancasila. Melalui kerja kelompok, mahasiswa belajar untuk saling membantu, berdiskusi, menghargai pendapat orang lain, serta bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan.

Namun, dalam praktiknya, pelaksanaan kerja kelompok di kalangan mahasiswa belum sepenuhnya berjalan optimal. Masih ditemukan berbagai permasalahan, seperti kurangnya partisipasi anggota kelompok, pembagian tugas yang tidak merata, serta komunikasi yang kurang efektif. Kondisi ini menunjukkan bahwa penerapan nilai kerja sama sebagai bagian dari implementasi nilai-nilai Pancasila masih perlu ditingkatkan dalam lingkungan akademik.

Mahasiswa Jurusan Pendidikan Masyarakat (Penmas) Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan sebagai calon pendidik dan agen perubahan sosial memiliki peran penting dalam menginternalisasi dan mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji bagaimana penerapan nilai kerja sama mahasiswa dalam mengerjakan tugas kelompok sebagai bentuk nyata dari implementasi nilai-nilai Pancasila di lingkungan kampus.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan nilai kerja sama mahasiswa dalam mengerjakan tugas kelompok serta hubungannya dengan implementasi nilai-nilai Pancasila di Jurusan Penmas FIP Universitas Negeri Medan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran nyata mengenai praktik kerja sama mahasiswa serta menjadi bahan evaluasi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran berbasis nilai-nilai Pancasila.

## **METODOLOGI**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam penerapan nilai kerja sama mahasiswa dalam mengerjakan tugas kelompok sebagai implementasi nilai-nilai Pancasila. Penelitian dilaksanakan di Jurusan Pendidikan Masyarakat (Penmas), Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Medan pada bulan Maret 2025. Subjek penelitian berjumlah 10 mahasiswa dengan rentang usia 18–21 tahun yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling, yaitu berdasarkan kriteria mahasiswa aktif, pernah mengerjakan tugas kelompok, dan bersedia menjadi responden. Jenis data yang digunakan adalah data kualitatif berupa deskripsi dan penjelasan mengenai pengalaman mahasiswa, dengan sumber data terdiri dari data primer yang diperoleh melalui wawancara serta data sekunder berupa dokumentasi.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara semi-terstruktur untuk menggali informasi terkait partisipasi, pembagian tugas, komunikasi, tanggung jawab, serta penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kerja kelompok, dan didukung oleh dokumentasi sebagai data pelengkap. Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri yang dibantu dengan pedoman wawancara berdasarkan indikator penelitian. Teknik analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi tahap pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk menjamin keabsahan data, digunakan teknik triangulasi dengan membandingkan hasil wawancara dan dokumentasi serta melakukan pengecekan ulang kepada responden (member check) agar data yang diperoleh lebih akurat dan dapat dipercaya.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini dilakukan terhadap 10 mahasiswa Jurusan Pendidikan Masyarakat (Penmas) Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan dengan rentang usia 19–21 tahun. Data diperoleh melalui wawancara dan observasi terkait pengalaman mahasiswa dalam mengerjakan tugas kelompok.

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa telah menerapkan nilai kerja sama dalam menyelesaikan tugas kelompok. Hal ini dapat dilihat

dari beberapa aspek penting, yaitu partisipasi, pembagian tugas, komunikasi, dan tanggung jawab mahasiswa.

Dari segi partisipasi, mayoritas mahasiswa menunjukkan keterlibatan aktif dalam kegiatan kelompok, seperti mengikuti diskusi, menyampaikan pendapat, serta berkontribusi dalam penyelesaian tugas. Hal ini mencerminkan adanya nilai persatuan sebagaimana terkandung dalam sila ketiga Pancasila. Mahasiswa mampu bekerja sama meskipun memiliki latar belakang yang berbeda, serta menunjukkan sikap saling membantu dan menjaga kekompakan dalam kelompok. Namun demikian, masih terdapat beberapa mahasiswa yang kurang aktif dan cenderung bergantung pada anggota lain, sehingga menunjukkan bahwa nilai kerja sama belum sepenuhnya optimal.

Dalam hal pembagian tugas, sebagian besar kelompok melakukan pembagian tugas melalui musyawarah. Proses ini menunjukkan adanya penerapan nilai kerakyatan yang mencerminkan sila keempat Pancasila, di mana keputusan diambil secara bersama melalui diskusi. Setiap anggota kelompok umumnya mendapatkan tugas sesuai kesepakatan. Akan tetapi, dalam praktiknya masih ditemukan ketidakseimbangan dalam pembagian tugas, di mana beberapa anggota mengerjakan lebih banyak dibandingkan yang lain. Hal ini menunjukkan bahwa nilai keadilan sosial (sila kelima) belum sepenuhnya terlaksana secara merata.

Dari aspek komunikasi, interaksi antaranggota kelompok berjalan cukup baik, baik secara langsung maupun melalui media digital seperti grup WhatsApp. Komunikasi yang efektif ini membantu dalam koordinasi pekerjaan serta penyelesaian masalah yang muncul selama proses pengerjaan tugas. Kemampuan mahasiswa dalam berkomunikasi dan berdiskusi juga menunjukkan adanya penerapan nilai demokrasi dan saling menghargai pendapat, yang merupakan bagian dari nilai-nilai Pancasila.

Sementara itu, dari segi tanggung jawab, sebagian besar mahasiswa telah menunjukkan sikap bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas yang diberikan. Hal ini mencerminkan nilai moral dan etika yang terkandung dalam Pancasila. Namun, masih terdapat beberapa mahasiswa yang kurang disiplin, seperti terlambat dalam mengumpulkan tugas atau kurang berkontribusi secara maksimal dalam kelompok.

Temuan penelitian ini sejalan dengan pendapat Slavin (2010) yang menyatakan bahwa kerja sama dalam kelompok dapat meningkatkan interaksi sosial dan hasil belajar mahasiswa. Selain itu, kerja sama juga berperan dalam mengembangkan sikap sosial seperti tanggung jawab, toleransi, dan kemampuan komunikasi.

Namun demikian, dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa kendala, seperti kurangnya partisipasi sebagian anggota, ketidakseimbangan dalam pembagian tugas, serta kurangnya tanggung jawab individu. Kendala-kendala ini menunjukkan bahwa implementasi nilai-nilai Pancasila dalam kerja kelompok belum sepenuhnya optimal dan masih memerlukan peningkatan.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan kerja sama mahasiswa dalam mengerjakan tugas kelompok di Jurusan Penmas FIP Universitas Negeri Medan sudah cukup baik dan telah mencerminkan nilai-nilai Pancasila, khususnya nilai persatuan, kerakyatan, dan keadilan sosial. Namun, perlu adanya peningkatan dalam hal partisipasi aktif, tanggung jawab, serta pemerataan tugas agar implementasi nilai-nilai tersebut dapat berjalan secara lebih maksimal.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan nilai kerja sama mahasiswa dalam mengerjakan tugas kelompok di Jurusan

Pendidikan Masyarakat (Penmas) Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan secara umum sudah berjalan dengan cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari adanya partisipasi aktif sebagian besar mahasiswa dalam proses diskusi dan penyelesaian tugas kelompok. Mahasiswa menunjukkan kemampuan untuk bekerja sama melalui pembagian tugas yang dilakukan secara musyawarah, komunikasi yang terjalin baik antar anggota kelompok, serta adanya tanggung jawab individu dalam menyelesaikan tugas yang telah diberikan.

Penerapan kerja sama tersebut tidak hanya berdampak pada penyelesaian tugas secara efektif, tetapi juga mencerminkan implementasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan akademik mahasiswa. Nilai persatuan tercermin dari adanya kebersamaan dan kekompakan dalam kelompok meskipun berasal dari latar belakang yang berbeda. Nilai kerakyatan terlihat dari proses musyawarah dalam pengambilan keputusan, seperti dalam pembagian tugas dan penyelesaian masalah. Sementara itu, nilai keadilan sosial tercermin dari adanya upaya pembagian tugas yang merata serta tanggung jawab yang dijalankan oleh masing-masing anggota kelompok.

Namun demikian, penelitian ini juga menemukan bahwa masih terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaan kerja sama kelompok. Kendala tersebut antara lain masih adanya anggota kelompok yang kurang aktif dalam berpartisipasi, pembagian tugas yang belum sepenuhnya merata, serta komunikasi yang belum berjalan secara optimal pada beberapa kelompok. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun nilai kerja sama telah diterapkan, namun implementasinya belum sepenuhnya maksimal dan masih perlu ditingkatkan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kerja sama mahasiswa dalam mengerjakan tugas kelompok merupakan salah satu bentuk nyata implementasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan perkuliahan. Akan tetapi, diperlukan upaya yang lebih optimal untuk meningkatkan kualitas kerja sama tersebut agar dapat berjalan secara lebih efektif, merata, dan berkelanjutan.

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan untuk meningkatkan penerapan nilai kerja sama mahasiswa dalam mengerjakan tugas kelompok sebagai implementasi nilai-nilai Pancasila.

Pertama, bagi mahasiswa, diharapkan dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya kerja sama dalam kelompok dengan cara lebih aktif berpartisipasi dalam setiap kegiatan kelompok, baik dalam diskusi maupun dalam penyelesaian tugas. Mahasiswa juga perlu menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan serta menjaga komunikasi yang baik antar anggota kelompok. Selain itu, sikap saling menghargai dan menghormati pendapat orang lain perlu terus ditingkatkan agar tercipta suasana kerja kelompok yang harmonis dan produktif.

Kedua, bagi dosen, diharapkan dapat memberikan arahan, bimbingan, serta pengawasan yang lebih optimal dalam pelaksanaan tugas kelompok. Dosen juga dapat merancang metode pembelajaran yang mendorong kerja sama yang lebih efektif, seperti dengan memberikan penilaian tidak hanya pada hasil akhir, tetapi juga pada proses kerja sama setiap anggota kelompok. Dengan demikian, setiap mahasiswa akan lebih termotivasi untuk berkontribusi secara aktif.

Ketiga, bagi institusi atau pihak kampus, diharapkan dapat terus mendorong penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kegiatan akademik melalui berbagai program pembelajaran yang berbasis kolaborasi dan kerja sama. Selain itu, kampus juga dapat menyediakan fasilitas dan lingkungan belajar yang mendukung interaksi dan komunikasi antar mahasiswa sehingga kerja sama dapat berjalan dengan lebih optimal.

Keempat, bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan cakupan yang lebih luas, baik dari segi jumlah responden maupun lokasi penelitian. Penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan metode yang lebih beragam, seperti metode kuantitatif atau mixed methods, agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif. Selain itu, penelitian juga dapat difokuskan pada faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan kerja sama dalam kelompok sehingga dapat memberikan kontribusi yang lebih mendalam dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Kaelan. (2016). Pendidikan Pancasila. Yogyakarta: Paradigma.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Jakarta: Kemdikbud.
- Latif, Y. (2011). Negara Paripurna. Jakarta: Gramedia.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (2014). Qualitative Data Analysis. Sage Publications.
- Slavin, R. E. (2015). Cooperative Learning. Boston: Allyn & Bacon.
- Soekanto, S. (2012). Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta: Rajawali Press.
- Suyadi. (2013). Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Winarno. (2013). Pendidikan Kewarganegaraan. Jakarta: Bumi Aksara.